

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kondisi ekonomi global saat ini dinilai cukup memprihatinkan, belum ada perkembangan ke titik yang lebih baik, bahkan diperlambat dengan adanya perang dagang yang terus berlangsung antara Amerika Serikat dan China sejak awal tahun 2018 sampai sekarang. Perang dagang ini terjadi disebabkan oleh ketakutan Amerika Serikat yang merasa posisinya akan diambil alih oleh China, karena hal tersebut Amerika Serikat berupaya dengan memberikan sanksi tarif yang besar kepada China atas barang yang masuk ke Amerika. Hal ini semestinya memberikan pelajaran bagi bangsa kita untuk bisa meningkatkan daya saing perdagangan dengan negara lain seperti yang dilakukan oleh China.

Kemajuan yang ditunjukkan oleh China tidak lepas dari bagusnya sistem manajemen keuangan yang diterapkan, karena sistem manajemen yang baik akan berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Dalam perkembangannya, perusahaan selalu berupaya untuk menjaga keunggulan bisnisnya dari competitor untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai suatu perusahaan dapat dilihat pada harga saham perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sudana, 2009:7). Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Dengan jaminan kesejahteraan tersebut, para pemegang saham tidak akan ragu untuk menanamkan modalnya. Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang.

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2011:233). Husnan (2012:6) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Baik buruknya nilai perusahaan dapat mengindikasikan keadaan perusahaan itu sendiri, sehingga nilai perusahaan dapat menjadi acuan bagi calon investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Dalam ilmu ekonomi terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Marfuah dan Nindya (2017) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan

merupakan salah satu faktor penting yang dipertimbangkan oleh para investor dalam menentukan investasi saham. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana perusahaan tersebut telah melaksanakan dan mempergunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2011). Kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan kaitan yang cukup erat dengan penilaian mengenai sehat atau tidak sehatnya suatu perusahaan (Marfuah dan Nindya, 2017). Saat kinerja keuangan perusahaan baik maka, nilai perusahaannya akan tinggi dan begitu juga sebaliknya disaat perusahaan buruk maka, nilai perusahaan akan turun. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga, akan terjadi kenaikan harga saham, sedangkan disaat kinerja keuangan perusahaan buruk maka, akan menyebabkan penurunan harga saham.

Selain itu, peneliti memasukkan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel moderasi yang diduga dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh tersebut. Corporate Social Responsibility (CSR) juga merupakan salah satu bagian dari strategi bisnis untuk menunjang berlangsungnya hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Dengan adanya pelaporan dan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) ini, para pemegang saham dapat dengan mudah mengevaluasi bagaimana pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan tersebut dan pemegang saham juga dapat memberikan penghargaan terhadap perusahaan sesuai hasil evaluasinya. pengungkapan CSR juga terkait dengan isu kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia seperti penggundulan hutan, polusi udara, pencemaran air bersih, perubahan iklim, dan sebagainya. Perkembangan CSR di Indonesia pada beberapa tahun terakhir semakin meningkat setelah munculnya peraturan tegas dari pemerintah yang tertera dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang isinya mewajibkan bagi seluruh perusahaan untuk melaporkan tanggungjawab sosial perusahaan pada masyarakat dan lingkungan sekitar. Perusahaan dianggap tidak hanya memiliki kewajiban ekonomi dan hukum kepada para pemegang saham tetapi juga memiliki kewajiban sosial bagi pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat, dalam menjalankan kegiatan operasional memiliki kewajiban menaati dan bertindak sesuai dengan norma dan peraturan yang ada dalam masyarakat agar perusahaan dikatakan sebagai perusahaan yang legitimate/sah (Marfuah dan Nindya, 2017).

Objek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Pemilihan perusahaan pertambangan

sebagai populasi pada penelitian ini dikarenakan perusahaan pertambangan merupakan salah satu pilar kegiatan ekonomi di Indonesia. Corporate Social Responsibility (CSR) juga menjadi alasan dalam pemilihan perusahaan pertambangan, disebabkan limbah dari sektor pertambangan cukup berbahaya. Kinerja Keuangan dan tingkat laba yang tinggi akan mengubah pandangan masyarakat menjadi acuan perusahaan untuk meningkatkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk lebih memperjelas **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apa pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
2. Apa peran Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel moderasi dalam pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. Untuk menganalisis peran Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel moderasi dalam pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Berdasarkan aspek teoritis, penelitian ini diharapkan mampu dapat mendukung teori yang telah terkait dengan pengaruh kinerja keuangan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel moderasi.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- 1.4.2.1 Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk melihat masalah finansial yang dihadapi dan membuat kebijakan

tertentu guna meningkatkan kinerja perusahaan yang bersangkutan sehingga dapat lebih meningkatkan nilai perusahaan.

1.4.2.2 Bagi Investor, sebagai pertimbangan yang perlu diperhitungkan dalam melakukan investasi terhadap perusahaan-perusahaan, agar lebih memilih perusahaan yang telah melakukan CSR.

1.4.2.3 Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai sumber informasi bagi lembaga pendidikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.